

SOSIALISASI KEGIATAN BUDIKDAMBER UNTUK PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN RUMAH TANGGA DI DESA BINCAU

SOCIALIZATION OF BUDIKDAMBER FOR UTILIZATION OF YARD LAND AND FULFILLMENT OF HOUSEHOLD FOOD NEEDS IN BINCAU VILLAGE

Awan Dwi Ariyanto¹, Salsa Muharomah Sabilla², Putri Sri Rahayu², Gabrielle Meland Sarry², Ana Hayati¹, Cyntia Nurwinda Sari³, Tika Anis Nur Arfiani³, Widya Agustianingsih⁴, Milda⁴, Agustinus Dosa Tukan⁵, Nor Aina⁶, Muhammad Yasykur Muttaqin⁶, Akhmad Alam Mursalah², Sarkawi¹, Rian Akbar Saputra⁵, Nursalam²

¹ Prodi Sosek Perikanan, ² Prodi Ilmu Kelautan, ³ Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan, ⁴ Prodi Perikanan Tangkap, ⁵ Prodi Teknologi Hasil Perikanan, ⁶ Prodi Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat

*Korespondensi:
2110715110001@mhs.ulm.ac.id

Kata kunci: Budikdamber, Pemanfaatan Lahan Pekarangan, Budidaya Ikan
Keywords: Budikdamber, Yard Utilization, Fish Cultivation

Naskah diterima: 23 Agustus 2024
Disetujui: 26 Agustus 2024
Disetujui publikasi: 26 Agustus 2024

ABSTRACT. The socialization activity of Budikdamber in Bincau Village aims to utilize limited yard space by integrating fish and vegetable cultivation techniques. Budikdamber, or Fish Cultivation in Buckets, is an innovative method combining aquaponics with buckets as the primary container, allowing for efficient and environmentally friendly space utilization. This activity was conducted by the Thematic KKN students from the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Universitas Lambung Mangkurat on July 31, 2024. Through socialization, counseling, and interactive discussions, participants were introduced to the Budikdamber technique, including the preparation of tools, planting seeds, and system maintenance. Evaluation results indicated a significant increase in participants' understanding of this technique, as well as a high level of interest and enthusiasm for its implementation. This program is expected to enhance productivity, motivation, and household food security in Bincau Village.

ABSTRAK. Kegiatan sosialisasi Budikdamber di Desa Bincau bertujuan untuk memanfaatkan lahan pekarangan sempit dengan teknik budidaya ikan dan sayuran secara bersamaan. Budikdamber, atau Budidaya Ikan dalam Ember, merupakan metode inovatif yang menggabungkan akuaponik dengan menggunakan ember sebagai wadah utama, sehingga memungkinkan pemanfaatan ruang secara efisien dan ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat pada 31 Juli 2024. Melalui sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif, peserta diperkenalkan pada teknik Budikdamber, termasuk persiapan alat, penanaman bibit, dan pemeliharaan sistem. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, motivasi, dan ketahanan pangan rumah tangga di Desa Bincau. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai teknik ini, serta minat dan antusiasme yang tinggi untuk menerapkannya.

PENDAHULUAN

Industri perikanan adalah salah satu sektor utama di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pada tahun 2021, sektor ini berkontribusi sekitar enam persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banjar (Lilimantik dan Sari, 2022). Desa Bincau, yang berada di Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Penduduk Desa Bincau sangat bergantung pada hasil pertanian untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Sementara itu, sektor perikanan di desa ini masih didominasi oleh aktivitas penangkapan ikan di sungai dan budidaya ikan di kolam. Padahal, hanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki lahan luas, meskipun potensi sumber daya alam yang ada sangat besar.

Guna mengembangkan potensi masyarakat Desa Bincau serta memotivasi warga yang tidak memiliki lahan luas, kami dari tim KKN Tematik Kelompok 5 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berupaya keras mengadakan sosialisasi dengan judul “Sosialisasi Budikdamber: Inovasi Budidaya dengan Optimalisasi Lahan Pekarangan” kepada masyarakat Desa Bincau. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam memanfaatkan lahan sempit di pekarangan rumah mereka melalui Budikdamber. Budikdamber yang merupakan singkatan dari Budidaya Ikan dalam Ember, merupakan metode yang memungkinkan pemanfaatan lahan sangat terbatas dengan menggabungkan budidaya ikan dan sayur-sayuran dalam satu sistem menggunakan ember (Utami *et al.*, 2021).

Sebagai respons terhadap tantangan ini, metode Budikdamber muncul sebagai inovasi yang menawarkan solusi praktis dan ekonomis. Budikdamber adalah teknik budidaya ikan yang menggabungkan konsep aquaponik sederhana dengan memanfaatkan ember sebagai wadah utama. Prinsip utama teknik budidaya akuaponik adalah menghemat penggunaan lahan dan memaksimalkan pemanfaatan hara dari sisa pakan serta metabolisme ikan. Sistem ini merupakan metode budidaya ikan yang ramah lingkungan (Lestari dan Rohmah, 2021). Metode ini mirip dengan menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah, yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan protein nabati dan hewani secara bersamaan. Selain itu, cara ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan ikan dan sayuran di sekitar lingkungan mereka tinggal dan menghemat ruang atau lahan (Marseto *et al.*, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, motivasi, dan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan mereka guna memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Sasaran mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Bincau, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, khususnya masyarakat yang tertarik dengan teknik budidaya ikan dan sayuran di lahan pekarangan yang sempit.

Metode Pengabdian

Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi Budikdamber, dengan fokus pada pemanfaatan lahan pekarangan untuk meningkatkan minat dan motivasi masyarakat dalam usaha Budikdamber. Model pendekatan yang dilakukan meliputi:

1. Persiapan Program

Mahasiswa KKN Tematik FPIK ULM mempersiapkan berbagai keperluan untuk sosialisasi Budikdamber, termasuk koordinasi dengan Kepala Desa Bincau, penyiapan set

Budikdamber (ember, bibit ikan, bibit tanaman, dan alat-alat pendukung lainnya), serta penyusunan leaflet yang berisi informasi terkait Budikdamber.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara langsung di Balai Desa Bincau pada Rabu, 31 Juli 2024, dengan mengundang masyarakat untuk turut hadir. Mahasiswa menjelaskan konsep Budikdamber, jenis ikan yang dapat dibudidayakan, cara pembuatan, cara perawatan, hingga proses pemanenan melalui leaflet dan demonstrasi sistem Budikdamber.

3. Diskusi

Mahasiswa memfasilitasi sesi tanya jawab serta diskusi interaktif dengan peserta sosialisasi, memberikan ruang bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman dan bertanya seputar Budikdamber.

4. Evaluasi dan Monitoring

Sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi, mahasiswa menyebarkan kuesioner untuk mengukur pemahaman dan minat masyarakat terhadap Budikdamber. Hasil kuesioner ini akan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan menentukan langkah tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Budikdamber yang dilaksanakan di Desa, didahului dengan berbagai persiapan yang matang oleh mahasiswa KKN Tematik FPIK ULM. Tahapannya terbagi atas

Tahap Persiapan

Kegiatan sosialisasi Budikdamber dilaksanakan di Balai Desa Bincau pada Rabu, 31 Juli 2024. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk mendukung kelancaran acara. Persiapan tersebut meliputi pembuatan set Budikdamber yang akan didemonstrasikan selama kegiatan sosialisasi, pembuatan leaflet, penyediaan konsumsi untuk peserta, dan penyusunan kuesioner untuk evaluasi efektivitas kegiatan. Target dari sosialisasi ini adalah masyarakat Desa Bincau, khususnya masyarakat yang tertarik dengan teknik budidaya ikan dan sayuran di lahan pekarangan yang sempit. Para peserta juga diminta untuk mengisi daftar hadir sebagai bagian dari administrasi kegiatan.



Gambar 1. Leaflet Budikdamber Bagian Depan



Gambar 2. Leaflet Budikdamber Bagian Belakang

Tahap Pelaksanaan

Program “Sosialisasi Budikdamber: Inovasi Budidaya dengan Optimalisasi Lahan Pekarangan” kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) Kelompok 5 dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada warga Desa Bincau guna memotivasi mereka dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit melalui budikdamber. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini dilakukan di balai desa Bincau sebagai bagian dari program kerja mahasiswa dan diberikan secara langsung dengan sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif antara peserta kegiatan dan narasumber.



Gambar 3. Pemberian Informasi dan Pengenalan Budikdamber

Kegiatan ini dihadiri oleh 12 masyarakat Desa Bincau. Selain memberikan informasi mengenai keunggulan budikdamber, penyuluhan juga mencakup tahapan-tahapan budikdamber agar peserta dapat mempraktekkannya di rumah. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. **Persiapan Alat dan Bahan:** Peserta diberikan informasi mengenai alat dan bahan yang mudah didapat beserta fungsinya. Alat dan bahan yang digunakan meliputi ember, gelas bekas air mineral, rockwool atau arang batok kelapa atau arang kayu, solder, kran air, kawat, tang, benih ikan lele, dan benih atau bibit kangkung.

2. Peserta diberi penjelasan tentang tahapan penyemaian bibit sayuran menggunakan tissue atau arang batok kelapa.
3. Pembuatan media Budikdamber: Peserta dijelaskan tentang pembuatan media, mulai dari pembuatan lubang pada gelas bekas air mineral hingga menempatkan bibit sayuran ke dalam ember menggunakan kawat dan menambahkan air. Langkah-langkah ini juga dijelaskan melalui gambar-gambar dengan infokus.
4. Penebaran bibit lele: Peserta dijelaskan tentang cara menebar bibit lele ke dalam ember agar ikan tidak stress.
5. Pemeliharaan Budikdamber: Peserta diberikan penjelasan tentang manajemen produksi ikan, termasuk manajemen pakan, air, kesehatan ikan, dan proses panen

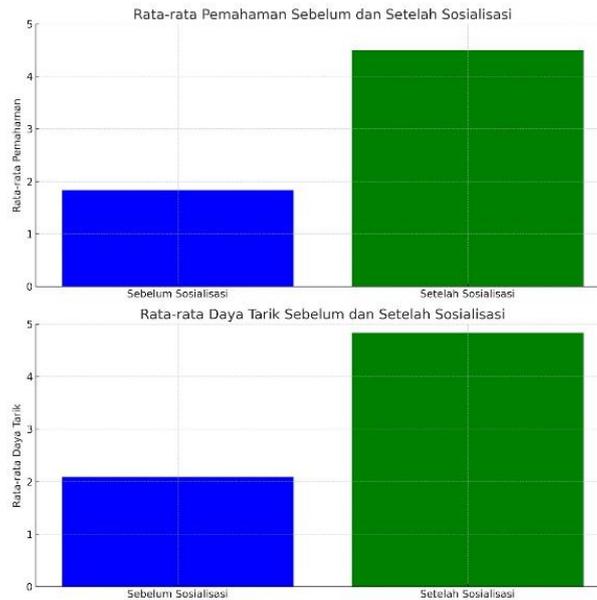
Selama kegiatan, peserta atau masyarakat Desa Bincau sangat antusias dan aktif berpartisipasi, ditandai dengan dialog interaktif antara peserta dan narasumber. Peserta sosialisasi mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara perawatan air dan tips untuk menjaga kualitas air tetap baik. Di akhir acara, Mahasiswa memberikan dua set Budikdamber secara gratis kepada peserta sosialisasi. Bapak Mahrus dan Bapak Hakimi berhasil membawa pulang ember beserta ikan dan pakannya sebagai apresiasi atas partisipasi aktif beliau dalam agenda sosialisasi kali ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan inovatif bagi masyarakat Desa Bincau dalam budidaya ikan dan sayuran, serta mendorong pemanfaatan barang bekas dan optimalisasi lahan pekarangan secara lebih efektif.



Gambar 4. Penyerahan Media Budikdamber kepada Salah Satu Warga Desa Bincau

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan sosialisasi Budikdamber yaitu keberhasilan kegiatan ini diukur dengan tingkat pemahaman dan minat masyarakat terhadap budidaya melalui Budikdamber, yang dievaluasi melalui kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan setelah kegiatan.



Gambar 5. Diagram Perbedaan Pemahaman dan Daya Tarik Masyarakat Sebelum dan Setelah Sosialisasi

Dari kuesioner yang diisi oleh peserta, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai teknik Budikdamber. Sebelum sosialisasi, mayoritas peserta mengaku belum mengetahui mengenai sistem budidaya ini. Sebelum sosialisasi, rata-rata pemahaman peserta cukup rendah (sekitar 2.08), yang menunjukkan bahwa banyak peserta yang kurang atau sangat kurang mengetahui materi yang disosialisasikan. Setelah sosialisasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta, dengan rata-rata pemahaman meningkat menjadi 4.42. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menjadi mengetahui atau sangat mengetahui materi yang disosialisasikan.

Sebelum sosialisasi, rata-rata daya tarik peserta juga cukup rendah (sekitar 2.17), yang menunjukkan bahwa banyak peserta tidak tertarik atau netral terhadap materi yang disosialisasikan. Setelah sosialisasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam daya tarik peserta, dengan rata-rata daya tarik meningkat menjadi 4.83. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menjadi tertarik atau sangat tertarik terhadap materi yang disosialisasikan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas program sosialisasi dalam meningkatkan baik pemahaman maupun daya tarik peserta terhadap materi yang disampaikan. Setelah sosialisasi, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang baik dan menyatakan minat untuk mencoba teknik ini di pekarangan rumah mereka. Selain itu, peserta juga mengungkapkan bahwa peserta tertarik dengan konsep Budikdamber karena dianggap praktis, ekonomis, dan ramah lingkungan. Beberapa peserta bahkan menyatakan keinginan untuk memulai dan membuat Budikdamber untuk memulai budidaya. Antusiasme dan minat yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pemahaman tentang budidaya ikan dan sayuran di lahan yang sempit.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi Budikdamber ini berhasil membangkitkan minat dan pemahaman masyarakat Desa Bincau terhadap teknik budidaya yang inovatif dan berkelanjutan. Keberhasilan ini diukur dari respons positif peserta, peningkatan pengetahuan, serta minat mereka untuk menerapkan Budikdamber di lingkungan mereka masing-masing. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Bincau.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan setelah Sosialisasi Budikdamber

KESIMPULAN

Kegiatan “Sosialisasi Budikdamber: Inovasi Budidaya dengan Optimalisasi Lahan Pekarangan” kepada masyarakat Desa Bincau menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap teknik budidaya ikan dan sayuran dalam lahan sempit. Melalui penyuluhan dan demonstrasi langsung, peserta menjadi lebih memahami materi yang disampaikan. Antusiasme tinggi dari peserta, yang tercermin dalam pertanyaan dan keinginan untuk menerapkan teknik ini, menunjukkan bahwa sosialisasi ini tidak hanya berhasil dalam edukasi tetapi juga berpotensi meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Pemerintah Kabupaten Banjar atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik 2024 FPIK di Desa Bincau, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Kegiatan KKN-T ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat guna mendukung ketahanan pangan di desa ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Bincau yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar di wilayah Desa Bincau.

REFERENSI

- Lestari, L. D., & Rohmah, A. (2021). Sosialisasi Budikdamber Sebagai Solusi Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Di Kelurahan Kalitimbang Selama PPKM. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TABIKPUN*, Vol. 2, No. 3, 197-204. DOI: 10.23960/jpkmt.v2i3.58
- Lilimantik, E., & Sari, N. (2022). Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Ikan Patin Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6 No. 3, 105-110.
- Marseto, Nisa, F. L., & Agustawati, P. A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Kegiatan Budidaya Lele Melalui Akuaponik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Gadel. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 2, 1010-1019.

Utami, V. I., Pentiana, R., Mitavianna, V., Nurhidayah, R., Sasmita, A., Jonathan, C., Pranata, D., & Rozamuri, A. M. (2021). Budidaya Ikan Lele dengan Metode Budikdamber sebagai Solusi Peningkatan Produktivitas Masyarakat RT 02/RW 17 Kel. Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Bekasi Timur, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 4, No. 4, Hal. 925-932. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1229>